

M E T A D A T A

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : <i>Prompt Manufacturing Index</i> - Bank Indonesia (PMI-BI)
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik, Bank Indonesia
3	Address : Jl. M.H. Thamrin No. 2 Gedung B Lantai 15 Jakarta
4	<i>Contact</i> : Divisi Statistik Sektor Riil
5	Nomor Telp : 131 (pulsa lokal), 1500131 (dari luar negeri)
6	Nomor Fax : 62-21- 386 4884
7	<i>Email</i> : bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA	
<p><i>Prompt Manufacturing Index</i> – Bank Indonesia (PMI-BI) adalah sebuah indikator yang menyediakan gambaran umum mengenai kondisi Sektor Industri Pengolahan saat ini dan perkiraan triwulan mendatang. PMI-BI merupakan indeks komposit yang diperoleh dari lima indeks yaitu volume pesanan barang input, volume produksi (output), ketenagakerjaan, waktu pengiriman dari pemasok, dan inventori.</p>	
CAKUPAN DATA	
<p>PMI-BI disusun sejak triwulan I-2010 dari hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha untuk sektor Industri Pengolahan.</p> <p>Indeks diperoleh dari sekitar 900 perusahaan dengan skala usaha menengah hingga besar pada sektor Industri Pengolahan di 34 Provinsi di Indonesia.</p> <p>Cakupan sektor Industri Pengolahan mengacu pada klasifikasi dari sektor ekonomi berdasarkan PDB Tahun Dasar 2010 yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas2. Industri Barang Galian Bukan Logam3. Industri Logam Dasar4. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik5. Industri Mesin dan Perlengkapan6. Industri Alat Angkutan7. Industri Furnitur8. Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	

9. Industri Makanan dan Minuman
10. Pengolahan Tembakau
11. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi
12. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
13. Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
14. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
15. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional
16. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

PMI merupakan indeks komposit yang diperoleh dari lima indeks sebagai berikut:

1. Volume Pesanan Barang Input (bobot 30%)
2. Volume Produksi (bobot 25%)
3. Jumlah Tenaga Kerja (bobot 20%)
4. Kecepatan Penerimaan Barang Input (bobot 15%)
5. Volume Persediaan Barang Jadi (bobot 10%)

Satuan:

Data dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks diatas 50 memberikan signal ekspansi usaha sedangkan dibawah 50 memberikan signal adanya kontraksi pada Sektor Industri Pengolahan.

Valuta:

-

PERIODISASI PUBLIKASI

Triwulanan

KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI

2 (dua) minggu setelah periode survei (web).

JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)

ARC (terlampir) akan dikeluarkan pada bulan Desember setiap tahun.

SUMBER DATA

Bank Indonesia (BI) : *Prompt Manufacturing Index* (PMI).

METODOLOGI

Perhitungan PMI dilakukan terhadap 5 (lima) variabel sbb:

1. Volume Pesanan Barang Input (X_1), dengan bobot 30%
2. Volume Produksi (X_2), dengan bobot 25%
3. Jumlah Tenaga Kerja (X_3), dengan bobot 20%
4. Kecepatan Penerimaan Barang Input (X_4), dengan bobot 15%, dan
5. Volume Persediaan Barang Jadi (X_5), dengan bobot 10%

Setiap indeks pada masing-masing variabel didapatkan dengan menghitung jumlah persentase dari responden yang menjawab meningkat dan responden yang menjawab sama/tetap dan menurun terhadap total responden untuk setiap variabel.

Nilai indeks masing-masing variabel kemudian dikalikan dengan bobot seperti rumus berikut ini:

$$Indeks_{variable X_n} = (P1_{X_n} * 1) + (P2_{X_n} * 0.5) + (P3_{X_n} * 0)$$

Dimana,

$P1$ = Persentase jumlah responden yang menjawab "meningkat"

$P2$ = Persentase jumlah responden yang menjawab "sama/tetap"

$P3$ = Persentase jumlah responden yang menjawab "menurun"

X_n = Setiap variabel pembentuk PMI

PMI Sektor Industri Pengolahan adalah penjumlahan Indeks terboboti dari variabel-variabel PMI

$$PMI = 0.3 X_1 + 0.25 X_2 + 0.20 X_3 + 0.15 X_4 + 0.10 X_5$$

Interpretasi hasil perhitungan PMI yang disebutkan di atas sebagai berikut:

Apabila seluruh responden (100%) menjawab meningkat, Indeks = 100, dan sebaliknya, apabila seluruh responden menjawab menurun, Indeks = 0. Apabila seluruh responden menjawab tetap/sama maka indeks = 50.

Total PMI Sektor Industri Pengolahan menjadi sinyal dari aktivitas Sektor Industri Pengolahan. Indeks diatas 50 memberikan signal ekspansi usaha sedangkan dibawah 50 memberikan signal adanya kontraksi.

INTEGRITAS DATA

Perubahan mendasar terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada :

- Website BI (<https://www.bi.go.id>)